

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, hasil uji hipotesis yang telah dibuktikan dan hasil analisis data peningkatan kemampuan berpikir kreatif peserta didik, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kreatif peserta didik pada kelas yang menggunakan metode *problem solving* dengan kelas yang menggunakan metode *problem based learning*. Dimana peserta didik di kelas yang menggunakan metode *problem solving* memiliki kemampuan berpikir kreatif lebih tinggi dibandingkan dengan peserta didik di kelas yang menggunakan metode *problem based learning*.
2. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kreatif peserta didik yang menggunakan metode *problem solving* dan metode *problem based learning* dengan tingkat *self-regulated learning* tinggi, sedang, dan rendah. Di kelas yang menggunakan metode *problem solving* peningkatan kemampuan berpikir kreatif di dominasi oleh peserta didik yang memiliki tingkat *self-regulated learning* sedang, sedangkan di kelas yang menggunakan metode *problem based learning* peningkatan kemampuan berpikir kreatif di dominasi oleh peserta didik yang memiliki tingkat *self-regulated learning* tinggi. Secara keseluruhan peningkatan kemampuan berpikir kreatif sangat efektif digunakan dengan metode *problem solving*.
3. Ada interaksi antara metode *problem solving* dan metode *problem based learning* dengan *self-regulated learning* terhadap kemampuan berpikir kreatif peserta didik. Dengan demikian, ketiga variabel ini saling berkaitan untuk dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik, selain menggunakan metode pembelajaran diharapkan peserta didik memiliki *self-regulated learning* dengan harapan dapat menjadi pendorong semangat bagi kualitas hasil pembelajaran.

5.2.Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh mengenai penerapan metode pembelajaran *problem solving* dan *problem based learning* terhadap kemampuan berpikir kreatif peserta didik di moderasi oleh *self-regulated learning*, peneliti menyampaikan beberapa saran yang mungkin secara khusus dapat diterapkan pada mata pelajaran ekonomi, sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Karena metode pembelajaran *problem solving* dan *problem based learning* lebih efektif dibandingkan dengan metode diskusi dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik, maka disarankan agar guru menerapkan kedua metode pembelajaran ini pada mata pelajaran ekonomi terkhusus untuk materi-materi yang menggunakan contoh kasus dan pencarian solusi atas masalah yang terjadi.

2. Bagi Sekolah

Proses pembelajaran pada kurikulum 2013 membutuhkan fasilitas pembelajaran yang mendukung dan memadai. Sehingga penerapan metode *problem solving* dan *problem based learning* pada kurikulum 2013 sebaiknya sekolah dapat meningkatkan fasilitas yang mendukung kegiatan pembelajaran agar pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan lebih optimal.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan menggunakan metode *problem solving* dan *problem based learning* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik, sebaiknya memperhatikan faktor internal peserta didik seperti kemampuan awal dan tingkat kecerdasan peserta didik. Diduga faktor-faktor tersebut berpengaruh terhadap efektivitas penerapan metode *problem solving* dan *problem based learning* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik.